BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di semua jenjang pendidikan termasuk Sekolah Dasar / Madrasah ibtidaiyah. Perlunya IPA diajarkan dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah karena IPA berfaedah bagi suatu bangsa, IPA merupakan suatu mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, IPA mengajarkan siswa untuk bereksperimen, IPA mempunyai potensi untuk membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.[1]

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu teoritis yang didasarkan atas pengamatan dan percobaan-percobaan gejala alam dan segala isinya.[2] Sehingga Ilmu Pengetahuan Alam terbentuk dari konsep, fakta dan prinsip. Untuk menemukan konsep, fakta dan prinsip dalam pembelajaran IPA, siswa harus mampu berpikir kritis dan melakukan eksperimen. Agar siswa mampu berpikir kritis, melakukan eksperimen, dan membentuk kepribadian yang baik maka diperlukan kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Kegiatan pembelajaran yang bermakna harus diatur sedemikian rupa agar diperoleh dampak pembelajaran yang secara langsung menuju perubahan tingkah laku dan hasil belajar siswa sebagaimana yang sudah dirumuskan

[1] Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2011) , 4
[2] Ahmadi, Abu dan Supatmo, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Rineka cipta, 1991), 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran guru harus memilih metode yang tepat agar tercapai hasil belajar siswa yang maksimal.

Dalam memilih metode pembelajaran, hal penting yang harus dilakukan guru adalah guru merumuskan tujuan pembelajaran, menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, dan menentukan materi pembelajaran yang akan dikomunikasikan.[3] Sehingga penerapan metode pembelajaran akan membawa pengaruh terhadap kondisi siswa dikelas dan hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran yang ideal yaitu guru berinteraksi secara langsung kepada peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan penanaman nilai-nilai positif melalui bimbingan. Selain itu, guru harus mampu membuat variasi selama kegiatan pembelajaran agar siswa selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi.[4] Hal ini bertujuan agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Menjadi guru yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan dalam mengajar. Keterampilan dalam mengajar ini sangat berperan dan menentukan

[3] Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 4

[4] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas pembelajaran. Keterampilan mengajar yang dimaksud antara lain keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, membuka dan menutup pembelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.[5]

Tujuannya adalah agar tercapainya hasil belajar siswa yang telah dirumuskan sesuai dengan indikator. Namun, pada kenyataannya banyak ditemukan faktor-faktor penyebab permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yaitu ada siswa yang belajar dengan giat, ada siswa yang pura-pura belajar, ada siswa yang belajar dengan setengah hati, dan ada juga siswa yang tidak belajar.[6]

Salah satu permasalahan yang muncul pada kegiatan pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat terutama pada kegiatan pembelajaran IPA. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu guru hanya berceramah di depan kelas, siswa tidak diajak bereksperimen untuk menemukan konsep-konsep IPA, dan siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA sangat rendah.[7]

Hal ini juga terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan harian siswa menunjukkan bahwa hasil belajar IPA materi sumber energi dan

[5] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 3
[6] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 235
[7] Data nilai UN SD/MI Jakarta Pusat tahun pelajaran 2012/2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegunaannya pada siswa kelas III MI NU Sumokali Sidoarjo masih sangat rendah. Dari 20 siswa hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 12 siswa lainnya masih dibawah KKM.[8] Sedangkan KKM yang ditentukan dari sekolah adalah 75.[9]

Salah satu penyebabnya yaitu kurang terampilnya guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Pendekatan *teacher center* cenderung membuat siswa kurang terlibat aktif dikelas. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa siswa tidak mendengarkan ketika guru menyampaikan materi, tidak diajak bekerjasama dengan temannya, tidak memperhatikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, serta siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari sisi guru, ditemukan bahwa guru kurang memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi sendiri konsep-konsep IPA, hanya berceramah di depan kelas, hanya menggunakan LKS sebagai latihan soal, kurang memperhatikan hal-hal kecil seperti memberikan penghargaan kepada siswa walaupun hanya sekedar pujian, serta guru kurang memperhatikan karakteristik siswa dalam menerapkan metode pembelajaran.[10]

---

[8] Data dari dokumentasi nilai ulangan harian siswa mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya

[9] Data dari dokumentasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh Kepala Sekolah MI NU Sumokali Sidoarjo

[10] Data dari wawancara dan observasi kepada guru mata pelajaran IPA sebelum diberi tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kenyataan tersebut disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar IPA materi sumber energi dan kegunannya pada siswa kelas III MI NU Sumokali Sidoarjo terjadi karena siswa kurang terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunaan metode yang melibatkan siswa aktif secara kooperatif melalui penerapan metode *Stir The Class*. Penerapan metode ini mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja sama dalam satu tim yang berubah-ubah.[11] Metode ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam bekerja sama. Metode ini juga melatih siswa untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan kelompoknya.

Metode pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa materi sumber energi dan kegunaannya dengan cara mengocok kelas. Karena metode ini membantu siswa untuk memahami apa yang telah dipelajarai sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai KKM yang sudah ditentukan. Dengan demikian metode *Stir The Class* berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI NU Sumokali Sidoarjo.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian yang berjudul "**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA MELALUI METODE *STIR THE CLASS* PADA**

[11] Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: Remaja Rosdakarya, 2012), 217

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SISWA KELAS III MI NADLATUL ULAMA' SUMOKALI SIDOARJO".

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi di kelas III MI Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo dalam pelajaran IPA adalah hasil belajar siswa materi sumber energi dan kegunaannya. Merujuk pada latar belakang tersebut, masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Stir The Class* materi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III MI NU Sumokali Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa materi sumber energi dan kegunaannya melalui metode *Stir The Class*?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan analisis masalah yang telah dijelaskan, metode pembelajaran *Stir The Class* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa secara kooperatif. Penerapan metode ini mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja sama dalam satu tim yang berubah-ubah. Metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan siswa dengan bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa materi sumber energi dan kegunaannya dengan cara mengocok kelas. Karena metode ini membantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk memahami apa yang telah dipelajari sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai KKM yang sudah ditentukan. Dengan demikian metode *Stir The Class* berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI NU Sumokali Sidoarjo.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Stir The Class* materi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III MI NU Sumokali Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi sumber energi dan kegunaannya melalui metode *Stir The Class*.

E. Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini hanya mata pelajaran IPA berdasarkan Kompetensi Dasar mengidentifikasi sumber energi dan kegunannya.
2. Penelitian ini hanya meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif.
3. Penelitian ini hanya ditujukan kepada kelas III MI NU Sumokali Sidoarjo dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.
4. Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui metode *Stir The Class*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Bagi siswa:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa materi sumber energi dan kegunaannya.
2. Memudahkan siswa dalam memahami materi tentang sumber energi dan kegunaannya.
3. Tercipta suasana yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar.
4. Menigkatkan keaktifan siswa melalui metode pembelajaran *Stir The Class*.
5. Meningkatkan kerjasama antar siswa pada saat kegiatan pembelajaran melalui metode *Stir The Class*.
6. Melatih siswa untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan kelompoknya.
7. Melatih siswa untuk berani mengungkapkan ide.
8. Melatih siswa untuk presentasi di depan teman-temannya.

Bagi guru:

1. Meningkatkan pengetahuan penerapan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
2. Sebagai alternatif untuk terampil dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi dan kondisi siswa.
4. Mengaplikasikan pembelajaran PAIKEM yang telah dipelajari selama berada di bangku kuliah.

Bagi sekolah:

1. Memberikan peluang bagi siswa-siswi untuk mengembangkan potensinya.
2. Upaya peningkatan dalam mencapai standar proses pembelajaran.
3. Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan proses pembelajaran.

G. Definisi Operasional

1. Peningkatan

   Peningkatan yang dimaksudkan oleh penulis adalah peningkatan hasil belajar siswa IPA materi sumber energi dan kegunaannya agar menjadi lebih baik dan memenuhi KKM yang sudah ditentukan.

2. Hasil belajar

   Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA materi sumber energi dan kegunaannya.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

   IPA merupakan suatu ilmu teoritis, akan tetapi teori tersebut didasarakan atas pengamatan, percobaan-percobaan pada gejala-gejala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alam. Dapat disimpulkan bahwa IPA adalah pengetahuan yang bersifat teoritis yang diperoleh dengan cara khusus yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyusunan teori, dan penyimpulan yang antara cara satu dengan cara yang lain saling kait mengkait.

4. Sumber energi dan kegunaannya

   Sumber energi dan kegunaannya adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang mampu menghasilkan energi dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi sumber energi dan kegunaannya ini yang akan diteliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Metode *Stir The Class*

   Metode *Stir The Class* adalah metode pembelajaran kooperatif dengan ciri khusus guru menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tersebut untuk berpindah ke kelompok lain.

6. Siswa

   Siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI NU Sumokali Sidoarjo dengan jumlah 20 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id